

## Paradigma Pemenuhan Kualifikasi Guru Di Sekolah Dasar: Studi Kepustakaan

Shafinna Al-Zahra<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

\*Corresponding author: shafinaalzahra05@gmail.com

---

### ABSTRACT

*The fulfillment of teacher qualifications in primary schools is an essential factor influencing the quality of education in Indonesia. This paper analyzes the challenges faced in meeting the academic qualification standards for primary school teachers, as mandated by national regulations. Although the government has implemented several policies to enhance teacher professionalism and welfare, the implementation remains uneven. Many teachers still do not hold a bachelor's degree (S1/DIV), which affects the quality of learning and student outcomes. The study highlights various factors contributing to this issue, including financial constraints, inadequate recruitment mechanisms, and limited access to professional development. To overcome these challenges, the paper proposes collaborative efforts among the government, educational institutions, and the community to support teachers in achieving the required qualifications. Improving teacher quality is a strategic investment for building a strong educational foundation and achieving sustainable national progress.*

**Keywords:** *teacher qualification, primary education, professionalism, educational quality, teacher development*

---

### ABSTRAK

Pemenuhan kualifikasi guru di sekolah dasar merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Artikel ini menganalisis tantangan yang dihadapi dalam memenuhi standar kualifikasi akademik guru sekolah dasar sebagaimana diamanatkan oleh peraturan nasional. Meskipun pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru, pelaksanaannya masih belum merata. Banyak guru yang belum memiliki gelar sarjana (S1/DIV) sehingga berdampak pada mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor penyebab, seperti keterbatasan dana, mekanisme rekrutmen yang belum efektif, serta minimnya akses terhadap pengembangan profesional. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat guna mendukung guru mencapai kualifikasi yang dipersyaratkan. Peningkatan kualitas guru merupakan investasi strategis dalam membangun fondasi pendidikan yang kuat dan mewujudkan kemajuan nasional yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** kualifikasi guru, pendidikan dasar, profesionalisme, mutu pendidikan, pengembangan guru

---

## Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci untuk membuat suatu negara maju. Suatu bangsa dengan sistem pendidikan yang berkualitas akan mengikuti perkembangan zaman, sehingga negaranya akan selalu berkembang. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kemajuan negara tersebut. Sebaliknya, pendidikan yang buruk dapat menyebabkan negara mengalami kesulitan dan keterpurukan (Al-Rasyid, 2013).

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau sarana prasarana yang ada, tetapi juga sangat tergantung pada peran guru sebagai garda terdepan dalam mentransfer pengetahuan kepada generasi muda. Guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, khususnya dalam bidang

pendidikan nasional. Guru dalam Undang-Undang Sisdiknas dan UU Guru dan Dosen (UUGD) ditempatkan sebagai profesi yang sangat penting dan bermartabat. Oleh karena itu, tingkat profesionalisme guru perlu ditingkatkan, termasuk guru sekolah dasar (SD).

Pemerintah telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru dengan ditetapkannya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14 Tahun 2005 tentang UUGD, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Namun, implementasi kebijakan ini bersifat kompleks dan terpinggirkan. Menurut sebuah penelitian, secara nasional pada tahun 2023, hanya 32,83% guru sekolah dasar di Indonesia yang bergelar sarjana, sedangkan sisanya tidak (Jakaria, 2023). Masih banyaknya yang belum memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagaimana yang persyaratan dalam Permendiknas 16/2007 dapat berimplikasi pada semakin rendahnya kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD) sebab peran guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki dampak yang sangat besar dalam membentuk karakter dan memberikan dasar pengetahuan bagi generasi penerus.

Dalam essay ini, kita akan menggali lebih dalam mengenai problematika ini, menganalisis faktor-faktor penyebab, dan menyajikan solusi-solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualifikasi akademik guru di SD.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, undang-undang, dan artikel daring yang relevan dengan topik kualifikasi guru sekolah dasar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi aktual pemenuhan kualifikasi akademik guru di Indonesia, faktor-faktor penyebab rendahnya kualifikasi, serta solusi yang dapat diterapkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai upaya peningkatan kualitas guru dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah yang dimiliki (Rusmawati, 2007). Kualifikasi akademik guru adalah landasan utama dalam menjamin mutu pendidikan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan kaitannya dengan kondisi kualifikasi guru pada jenjang pendidikan dasar di Indonesia. Kualifikasi akademik guru pada semua jenis dan jenjang pendidikan diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat (S1/D-IV).

Fakta yang terjadi saat ini, banyak guru terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang belum memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan. Faktor penyebab banyaknya guru di SD yang belum berkualifikasi S1/DIV dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk keterbatasan dana pemerintah serta belum adanya mekanisme pemberian subsidi kualifikasi yang efektif, belum terwujudnya pemetaan guru untuk keperluan “pengendalian” pemilihan jurusan dalam peningkatan kualifikasi, proses peningkatan kualifikasi belum sepenuhnya mendukung peningkatan kompetensi, rekrutmen guru di daerah (terutama sekolah swasta) belum semua memenuhi standar kualifikasi yang ditentukan, serta kendala ekonomi yang dihadapi oleh calon guru (Mariana Ulfah Hoesny, 2021). Faktor-faktor tersebut berimplikasi pada proses belajar mengajar di SD yang menjadi rentan terhadap ketidakmaksimalan serta memengaruhi perkembangan akademis siswa.

Dampak dari pemenuhan kualifikasi rendah tidak hanya terasa pada tingkat individu, tetapi juga menciptakan efek domino dalam skala yang lebih besar. Guru yang tidak memiliki pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran dan kurangnya keterampilan merancang pembelajaran yang inovatif dapat menghambat pertumbuhan intelektual siswa (Bahri, 2019). Hal ini tentu berdampak pada daya saing bangsa di kancah global, di mana kualitas sumber daya manusia menjadi kunci utama. Dampak lain dari rendahnya kualifikasi guru yakni menurunnya standar keilmuan yang berlaku, banyak guru honorer yang belum siap mengajar lalu turun ke lapangan untuk memulai pengajaran dan pada akhirnya terjadilah proses belajar mengajar yang tidak kondusif (Misnawati, 2020). Semua dampak tersebut dapat berdampak pada menurunnya mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, perbaikan kualitas guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia

Untuk mengatasi problematika ini, langkah-langkah konkrit perlu diambil. Peran pemerintah sebagai pembuat keputusan juga sangat penting dalam mendorong perbaikan kualitas guru yang akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pemerintah harus merancang kebijakan rekrutmen guru yang lebih ketat, memastikan bahwa setiap guru yang diterima memiliki kualifikasi akademik yang memadai (Fitra, 2015). Peningkatan kualitas guru dapat diselenggarakan melalui pengembangan profesionalisme baik yang berupa seminar dan lokakarya maupun yang dilakukan secara daring melalui social media (Mariana Ulfah Hoesny, 2021).

Namun, upaya ini bukanlah tanggung jawab pemerintah semata. Masyarakat perlu turut berperan aktif dalam memberikan dukungan moral dan sosial kepada para guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Masyarakat juga perlu mendorong guru untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi profesional melalui program sertifikasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau institusi pendidikan, menjadi mitra dalam proses pembelajaran dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah dan memberikan masukan yang konstruktif kepada guru, serta membantu memfasilitasi akses guru terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku-buku pelajaran dan perangkat teknologi (Lafendry, 2020). Dengan adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan di Indonesia secara keseluruhan

Dengan mengatasi problematika pemenuhan kualifikasi akademik guru di SD, kita dapat membangun fondasi pendidikan yang lebih kuat, menciptakan lingkungan belajar

yang bermutu, dan mengarahkan generasi muda menuju kesuksesan yang berkelanjutan. Mendorong pertumbuhan dan pengembangan guru adalah investasi jangka panjang untuk mencapai visi pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

## Penutup

Dalam mengakhiri essay ini, kita menyadari bahwa pemenuhan kualifikasi akademik guru di SD bukan hanya sebuah isu lokal, melainkan sebuah tantangan nasional yang memerlukan perhatian serius. Memberikan perhatian dan dukungan yang berkelanjutan pada pertumbuhan dan pengembangan guru tidak hanya merupakan suatu tugas, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang yang strategis. Investasi pada guru adalah investasi pada masa depan bangsa. Dengan mengatasi problematika ini, kita tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar, tetapi juga membuka jalan menuju kemajuan nasional yang berkelanjutan. Sebuah pendidikan yang berkualitas di tingkat SD adalah pondasi yang kokoh untuk melangkah menuju peradaban yang lebih cemerlang.

## Daftar Pustaka

- Al-Rasyid, H. (2013). Analisis Standar Kualifikasi Akademik Guru SD di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. *Widyagogik, Vol.1, No.1* , 1-16.
- Bahri, S. (2019). Analisis Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Mata Pelajaran yang Diampu. *Jurnal Numeracy Vol. 6, No. 1* , 143-152.
- Fitra, I. (2015). Dampak Kebijakan Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru (Studi Kasus SDN 037 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2009-2011). *Jom Fisip Vol. 2 No. 1* , 1-12.
- Jakaria, Y. (2023, Juni). Analisis Kelayakan dan Kesesuaian Pendidikan Guru Kualifikasi Akademik Guru Perlu Terus Didorong. Retrieved November 10, 2023, from Jendela Pendidikan dan Kebudayaan:<https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/kajian/detail/analisis-kelayakan-dan-kesesuaian-pendidikan-guru-kualifikasi-akademik-guru-perlu-terus-didorong>
- Khadijah, S., Ahyani, N., & Fitriani, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Guru dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS, 1(1)*, 60-72. <https://doi.org/10.54816/jmabis.v1i1.433>
- Lafendry, F. (2020). Kualifikasi dan Kompetensi guru dalam Dunia Pendidikan. *Tarbawi, Vol. 3* , 1-16.
- Mariana Ulfah Hoesny, R. D. (2021). Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 11 No. 2* , 123-132.
- Misnawati. (2020, Juni 8). Rendahnya Kualitas Pendidik di Indonesia. Retrieved November 10, 2023, from Kridha Rakyat: [http://www.kridharakyat.com/2020/06/rendahnya-kualitas-pendidik-di-indonesia.html?m=1#google\\_vignette](http://www.kridharakyat.com/2020/06/rendahnya-kualitas-pendidik-di-indonesia.html?m=1#google_vignette)
- Rusmawati, B. I. (2007). Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi khusus* , 1-10.

Susanti, S., Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Kinerja Guru Terhadap Nilai Siswa. *Journal of Education Research*, 1(2), 139-145. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.13>